

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi berjudul “Efek Penggunaan Miras dalam Fotografi Ekspresi” ini diciptakan dengan tujuan untuk mengedukasi kepada kalayak maupun masyarakat mengenai efek yang ditimbulkan dari penggunaan minuman keras beralkohol yang dapat menyebabkan perubahan fisik dan kesehatan pada seseorang. Penciptaan karya ini menggunakan minuman keras beralkohol Arak Bali, Fermentasi buah-buahan dan juga Ciu Bekonang. Penulis mengangkat kedua minuman lokal tanpa standar Nasional Indonesia untuk menunjukkan bagaimana tradisi minuman keras merupakan hal yang eksis, terbukti adanya produksi secara lokal dan independen, diluar produksi pabrikan.

Melalui penelitian ini, telah berhasil diketemukan berbagai ekspresi para peminum, atau subjek fotografi yang melakukan prosesi meminum minuman keras. Darinya tampak berbagai bukti adanya efek miras di dalam terciptanya ekspresi-ekspresi tertentu, seperti santai, rileks hingga menghangatkan badan maupun mempererat pertemanan. Kendati selalu ada stigma maupun kejadian di mana minuman keras menjadi bagian dari tindak kekerasan. Namun penelitian ini sengaja menunjukkan konsumsi dan konsumen minuman keras, dalam konteks masyarakat Indonesia adalah beragam, dan oleh sebabnya dalam penelitian ini tampak adanya visualisasi keragaman efek tersebut, melalui fotografi ekspresi.

Adapun di dalam tindak memvisualkan efek miras dalam fotografi ekspresi inilah diketemukan ragam kesaksian yang mencangkup karya-karya di atas, yang mana menunjukkan kemungkinan penting di dalam medium fotografi untuk para fotografer berekspresi maupun menangkap ekspresi subjek. Dalam hal ini adalah subjek konsumen minuman keras lokal. Ragam fotografi ekspresi yang dipraktikkan dan dihasilkan menunjukkan adanya keragaman pencerapan (memperhatikan, menerima), yang mana melalui fotografi berhasil ditangkap; Dalam mana tidak kalah penting bahwa dalam penangkapan ekspresi ini, penulis sekaligus sebagai fotografer turut serta mengkonsumsi minuman keras.

Dari sini tercapai upaya untuk menyetarakan persepsi ekspresi, dengan medium prosesi penciptaan karya seni fotografi. Saat menjalani proses penciptaan Karya Tugas Akhir tidak dipungkiri bahwa pasti ada kendala yang dialami seperti, mengatur waktu untuk eksekusi karya sesuai kesepakatan bersama, keterbatasan subjek dikarenakan pandemi, mencari lokasi yang aman, terkendala dalam hal finansial, dan juga suasana perasaan yang kadang tidak stabil. Disisi lain ada suatu kepuasan dan kesenangan tersendiri pada saat eksekusi karya seperti halnya dapat menghasilkan suatu karya yang diinginkan dan juga keseruan saat berkumpul dengan teman-teman yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Pada tahap pengerjaan Karya Tugas Akhir memerlukan waktu kurang lebih 12 bulan untuk dapat benar-benar terselesaikan. Saat proses eksekusi karya biasanya menghabiskan kurang lebih 50-300 frame sekali pemotretan tergantung berapa lama waktu pada tahap pemotretan.

B. Saran

Berdasarkan Penciptaan Tugas Akhir Efek Miras Dalam Fotografi Ekspresi, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menciptakan karya fotografi ekspresi.

1. Untuk menghasilkan karya fotografi ekspresi maka dapat menggunakan berbagai macam angle, dan alat yang dapat menghasilkan karya yang maksimal.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengekspresikan dan mempertahankan ide serta konsep karya sehingga dapat menghasilkan karya yang berbeda seperti tugas akhir ini.
3. Memunculkan ide yang gila sehingga dapat menciptakan karya yang belum pernah dipakai sebelumnya. Terlebih menjadi penting digunakan pendekatan untuk menyetarakan persepsi terhadap subjek fotografi, sehingga antara fotografer dan subjek yang difoto tidak atau setidaknya berkurang jarak realitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. 1981. *Camera Lucida* New York: Hill and Wang,.
- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Davidson Gerald C., John M. Neale & Ann M. Kring. 2014. *Psikologi Abnormal* Ed. 9. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fibriari Ira., Gunawan & Rum Hastuti. 2012. *Pengkayaan Alkohol Ciu Bekonang Dengan Metode Destilasi Adsorptif Menggunakan Zeolit Alam Dan Silika Gel*. Jurnal Kimia Sains & Aplikasi Vol. 15 No. 3.
- Irwandi & Pamungkas Wahyu Setyanto. 2017. *Foto Dokumenter Bengkelandong Mbah Musiran: Penerapan dan Tinjauan Metode EDFAT dalam Penciptaan Karya Fotografi*. Jurnal Rekam Vol. 13 No.1.
- Syafriyandi. 2016. *Sensasi Color Splash Dalam Karya Fotografi Ekspresi*. Jurnal ISI 1(2), 53.
- Soedjono, Soeprpto. 2006. *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurbiyati, Titik dan Arif Widyatama. 2014. *Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja*. Jurnal (Nomor 187 Tahun 2014), hlm: 186-191
- Wulandari. 2015. *Seni Dalam Fotografis Disorientasi*. Jurnal Desain Unindra Vol 2, No. 03. LPPM Unindra.

Sumber Internet

- Anastasia, Tamara. 2019. "Waspada! Penyakit Akibat Sering Minum Alkohol di Masa Muda", dalam: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3635030/waspada-penyakit-akibat-sering-minum-alkohol-di-masa-muda> Diakses pada 21 Juni 2021 pukul 14:00.
- Henry. (2021). "Menengok Proses Pembuatan Ciu Bekonang Sukoharjo, Minuman Legendaris yang Terancam Hilang", dalam: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4466149/menengok-proses-pembuatan-ciu-bekonang-sukoharjo-minuman-legendaris-yang-terancam-hilang>
- <https://www.goodreads.com/quotes/tag/fine-art-photography> Diakses pada 20 Juni 2021 pukul 13: 55

<https://www.sudutstory.com/2020/07/31/1828/> Diakses pada 21 Juni 2021 pukul 14:10

www.instagram.com/Chiara.vilardi_photo Diakses pada Selasa, 28 Januari 2020 pukul 20.30 WIB).

<https://id.pinterest.com/pin/219550550557857732/> Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 20.51 wib

www.kbbi.kemendikbud.go.id/entri/efek Diakses pada tanggal 20 Mei 2020, pukul 20.00 wib

